

## PENGARUH LAYANAN PEMBINAAN KOP (KLUB OLAHRAGA PESTASI) TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Gustian Rizaldi<sup>1✉</sup>, Andri Irawan<sup>2</sup>, Kurnia Tahki<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

<sup>2</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: 10.21009/jpja.v4i01.19009

### Article History

Submitted : Januari  
2021

Accepted : -

Published : Mei 2020

### Keywords

Layanan Pembinaan  
KOP (Klub Olahraga  
Prestasi), Prestasi  
Olahraga,  
Mahasiswa  
Universitas Negeri  
Jakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi olahraga mahasiswa. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini adalah prestasi olahraga yang tinggi tidak bisa lepas dari adanya layanan pembinaan yang dilakukan sebaik mungkin. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah anggota KOP (Klub Olahraga Prestasi) sepak bola dan futsal universitas negeri jakarta angkatan 2016-2019 dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana dan menggunakan kuesioner/angket untuk penyebarannya. Hasil uji hipotesis dari 59 responden, terdapat pengaruh layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi olahraga mahasiswa sebesar 7,6%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu Layanan Pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) memiliki Pengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

### PENDAHULUAN

Prestasi olahraga yang tinggi tidak bisa lepas dari adanya layanan pembinaan yang dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif. Prestasi

olahraga merupakan hasil yang diperoleh atas usaha dan kerja keras dibidang olahraga yang dicapai seseorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan menyelesaikan tugas-tugas gerakan, baik dalam kegiatan latihan maupun dalam kompetisi dengan

✉ Corresponding author :

Alamat : Jakarta, Indonesia

E-mail : Gustianrizaldi14@gmail.com

menggunakan parameter-parameter evaluasi yang jelas dan rasional. Semua unsur yang ada dalam menunjang dalam prestasi olahraga tersebut harus saling mendukung dan berkesinambungan, prestasi olahraga salah satunya muncul dari masyarakat, dengan masyarakat yang menyenangi olahraga akan mudah dalam mencari dan mengembangkan bibit atlet yang potensial (Nugroho, 2019).

Dalam mencapai prestasi yang setinggi-tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas (Kurniawan, 2010). Menurut Wani (2019), pembinaan dan pengembangan olahraga diarahkan untuk mencapai prestasi baik pada tingkat daerah, nasional maupun pada level internasional. Pembinaan olahraga sejak dini melalui program yang terstruktur, berkesinambungan dan melalui konsep yang baik menjadi sebuah keharusan, dimana sejak awal pembinaan olahraga perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip pembinaan olahraga jangka panjang.

Menurut Muthohir (2014), perlu disusun kebijakan olahraga nasional khususnya terkait dengan pengembangan kapasitas organisasi guna mendukung kelancaran penyelenggaraan Sistem Keolahragaan Nasional. Layanan pembinaan olahraga merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di Universitas Negeri Jakarta. Bentuk dari layanan pembinaan olahraga yang ada di Universitas Negeri Jakarta yaitu salah satunya organisasi kampus yang bergerak dibidang olahraga, dalam hal ini KOP (Klub Olahraga Prestasi) yang bisa menampung bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa FIK dalam bidang olahraga. Layanan pembinaan yang dimaksud adalah bagaimana KOP (Klub Olahraga Prestasi) yang ada di Universitas Negeri Jakarta melayani mahasiswa untuk berprestasi dibidang olahraga dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan berjenjang seperti pelayanan administrasi

hingga fasilitas dan sarana yang dapat menunjang prestasi mahasiswa FIK.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada KOP (Klub Olahraga Prestasi) dari hasil survei yang dilakukan peneliti, peneliti melihat adanya penurunan prestasi pada mahasiswa dalam beberapa turnamen tingkat wilayah hingga nasional. Dari fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh layanan pembinaan olahraga yang terdapat pada KOP (Klub Olahraga Prestasi) terutama Sepak Bola dan Futsal terhadap prestasi olahraga sehingga menumbuhkan semangat belajar dan keinginan untuk terus berprestasi. Dengan layanan pembinaan yang terus meningkat, hal ini tentunya juga diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembinaan yang efektif, sehingga menciptakan lulusan dengan prestasi olahraga yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi dari variabel layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi olahraga.

## **METODE**

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Pemilihan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan jenis studi regresi sederhana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana, Nana dan Ibrahim (2010, hlm. 64), menjelaskan "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang".

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk perhitungan data. Menurut Sugiyono (2016; 188), regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel

terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu prediktor.

Pemilihan metode deskriptif regresi sederhana dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengetahui dan mengkaji pengaruh layanan pembinaan olahraga KOP (Klub Olahraga Prestasi) sepak bola dan futsal terhadap peningkatan prestasi olahraga Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah KOP Fakultas Ilmu Keolahragaan. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016), purposive Sampling adalah suatu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan 59 sampel dan menentukan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi antara lain anggota KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016-2019 lalu Berjenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau bisa disebut kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono dalam (Rukajat, 2018) Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner adalah dengan "Dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Adapun prosedur dalam pelaksanaannya antara lain: (1) Peneliti menyebarkan google form pada anggota KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal. (2) Anggota mengisi angket dalam google form. (3) Peneliti mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh anggota.

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur variable prestasi olahraga. Mengenai instrumen penelitian, Arikunto (2013, hlm. 121), menjelaskan "Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode". Selanjutnya Nurhasan (2014, hlm. 1), menjelaskan mengenai tes pengukuran yaitu: "Suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu obyek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data".

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapat sendiri atau suatu hal yang dialaminya. Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

Melakukan spesifikasi data, maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada pendapat ahli mengenai layanan pembinaan olahraga. Maka dari penjelasan diatas peneliti menyusun kisi-kisi angket Menurut Parasuraman (2012, hlm. 198), dalam rangka mengetahui kualitas pelayanan, umumnya menggunakan 5 dimensi, yaitu yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Kisi kisi Angket Layanan Pembinaan Olahraga

Variabel	aspek	Indikator	Item Soal	
			(+)	(-)
	Keandalan	Kemampuan untuk menyediakan layanan dengan cara konsisten dan dapat diandalkan	1,3,5,8,22	17
	<i>Responsiveness</i>	Kemampuan untuk membantu pelanggan/mahasiswa dan untuk menyediakan mereka dengan layanan tepat waktu	2,4,7,9,23,28	26
Layanan pembinaan olahraga	Jaminan	Tingkat keyakinan dan kepercayaan bahwa pelanggan/mahasiswa memegang dalam layanan	6,10,12,15,18,20	24,30
	Empati	Kemampuan untuk mengenal pelanggan/mahasiswa dan kebutuhan mereka serta memberikan layanan pribadi	11,13,16,21	14
	<i>Tangibles</i>	Fitur fisik dari layanan (buklet informasi misalnya, peralatan, penampilan, sarana dan fasilitas	19,25,27,29	

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Adapun kriteria penskoran terhadap jawaban responden yaitu menggunakan skala likert. Menurut Nurhasan (2014, hlm. 349), bahwa "Skala likert disusun dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan tentang suatu objek, sebagian dari pernyataan itu mengekspresikan sikap menyenangkan dan sebagian lagi pertanyaan-pertanyaan itu tidak menyenangkan".

Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sesuai karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (√). Angket yang digunakan menggunakan skala likert dengan alternatif respon pertanyaan terentang antara satu sampai lima. Kelima

alternatif respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi samapi dengan kemungkinan kesesuaian terendah, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengujian validitas dilakukan terhadap 30 item angket Layanan Pembinaan Olahraga KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal dengan jumlah responden 59 Mahasiswa KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta tampak bahwa hasil pengujian validitas terhadap 30 item untuk angket layanan pembinaan menunjukkan bahwa terdapat 6 aitem yang gugur yaitu nomor 14, 17, 24, 25,26, dan 30. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan untuk analisis data variabel Layanan Pembinaan Olahraga terdiri dari 24 item.

Menurut Nurhasan (2014, hlm. 30), mengemukakan bahwa "jika alat ukur

reliabel, maka pengukuran yang dilakukan berulang-ulang dengan memakai alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama maka hasilnya akan sama atau relatif tetap”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan software SPSS 22. Diketahui, koefisien reliabilitas dari alat ukur Layanan Pembinaan Olahraga sebesar 0,919. Interpretasi dari nilai reliabilitas tersebut adalah sangat tinggi, dan koefisien reliabilitas Layanan Pembinaan Olahraga sebesar 0,919.

Instrumen penelitian dalam suatu penelitian sudah pasti diperlukan untuk memperoleh data. Tanpa data penelitian tersebut tidak akan terjadi penelitian karena yang sebenarnya bukan hanya mengumpulkan data, melainkan data tersebut diolah dan dianalisis sehingga peneliti dapat menafsirkan hasil penelitiannya berdasarkan data yang diperolehnya.

Untuk memperoleh data prestasi olahraga peneliti menggunakan data prestasi olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Adapun kriteria pemberian skor untuk raihan prestasi bidang olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Pemberian Skor Prestasi di Bidang Olahraga (Sumber : Penilaian SBMPTN 2017)

No	Kategori	Peringkat		
		1	2	3
1	Internasional	100	97	94
2	Nasional	91	88	85
3	Wilayah	82	79	76
4	Provinsi	73	70	67
5	Daerah	64	61	58

Kategori Nilai untuk raihan prestasi bidang olahraga, terbagi atas :

1. Tingkat Internasional (SEA Games, ASIAN Games, Olimpiade, Kejuaraan Dunia, Turnamen Internasional, dll)
2. Tingkat Nasional (POPNAS, Kejurnas, Turnamen Nasional, PON, dll)

3. Tingkat Wilayah (Kejurwil, POPWIL, Turnamen Wilayah, dll)
4. Tingkat Provinsi (PORPROV, POPDA, Kejurda, PORDA, dll)
5. Tingkat Daerah (PORKAB, Kejurcab, Turnamen Kota/Kab, dll)

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi sederhana, yaitu untuk menguji sejauh mana sebab akibat antara variabel dependen dan variabel independent. Regresi sederhana ini hanya memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik diskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan telah dihasilkan beberapa data yang akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Setelah itu, dilakukan pengelolaan data untuk menghasilkan data yang baku berdasarkan data mentah yang didapatkan sampel. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Data yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket yang disebar melalui Google Form yang telah diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (2016 sampai 2019) yang masih aktif kuliah pada tanggal 4 Januari 2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 variabel yaitu hasil tes angket layanan

pembinaan olahraga dan data prestasi olahraga merupakan data mentah sehingga diperlukan pengolahan data untuk dijadikan data yang baku. Untuk dapat memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian maka, data-data tersebut diolah dan dianalisis.

Data yang diperoleh dari hasil angket layanan pembinaan olahraga dan prestasi olahraga belum memiliki makna apapun, oleh sebab itu data tersebut harus diolah dan dianalisis berdasarkan kepada langkah-langkah penelitian.

Berdasarkan perolehan hasil dari data yang sudah diambil, diperoleh nilai rata-rata layanan pembinaan olahraga yaitu 100,47 dengan nilai std. deviasi 9,797 serta skor terendah sebesar 79. Nilai rata-rata prestasi olahraga yaitu 94,32 dengan nilai std. deviasi 33,227 serta skor terendah sebesar 58. Setelah diketahui nilai rata-rata dan simpangan baku (std. deviasi) serta nilai terendah dan tertinggi dari setiap variabel selanjutnya dilakukan pendekatan statistika.

Setelah data diperoleh dari 2 variabel yaitu hasil tes angket layanan pembinaan olahraga dan data prestasi olahraga dikumpulkan kemudian langkah selanjutnya uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendapatkan hasil uji normalitas diperlukan suatu perhitungan uji normalitas. Pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan statistik nonparametrik. Sebagaimana menurut Sugiyono (2010, hlm. 104) bahwa "Statistik nonparametric digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu sampel baik itu bentuk data nominal maupun data ordinal". Menurut Nurhasan dkk (2010, hlm 1999) bahwa: "Metode pengambilan keputusan

untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  Maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal." Trihendardi (2013, hlm. 121) menambahkan bahwa: "Jika terdapat hipotesis:  $H_0$  = sampel berdistribusi normal dan  $H_1$  = sampel tidak berdistribusi normal. Keseluruhan nilai Asymp Sig (2-tailed)  $> \frac{1}{2} \alpha$  (0,025) karena nilai dari  $\alpha$  adalah 0,05. Maka  $H_0$  diterima, sehingga sampel berdistribusi normal. Pada perhitungan ini akan menggunakan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov Test, yaitu untuk menguji normalitas data masing-masing variabel dengan bantuan software SPSS 22. Diketahui setelah dihitung nilai signifikansi (sig.) layanan pembinaan olahraga sebesar 0,083 ( $p > 0,05$ ) yang dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (sig.) prestasi olahraga sebesar 0,00 ( $p < 0,05$ ) yang dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kontribusi variabel yang diajukan bersifat linear. Penelitian ini menggunakan compare mean dengan bantuan program SPSS version 22 for Windows untuk melakukan uji linearitas. Berdasarkan pengujian linearitas pada layanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) dengan prestasi olahraga, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 ( $p < 0,05$ ). Kolom F-Deviation from Linearity berada pada rentang tidak signifikan ( $F=0,691$ ) dengan nilai signifikansi 0,830 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel layanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) dengan prestasi olahraga bersifat linear.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel layanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) dengan prestasi olahraga. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tabel anova dengan menggunakan bantuan SPSS version 22 for Windows. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh pengaruh layanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal dengan prestasi olahraga sebesar  $R^2 = 0,076$  dengan nilai signifikansi  $0,001$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal dengan prestasi olahraga, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pada penelitian ini, pengaruh layanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal dengan prestasi olahraga pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta adalah  $7,6\%$  dan  $92,4\%$  merupakan kontribusi faktor lain.

Pembahasan ini menguraikan tentang perihal permasalahan dan penemuan yang muncul selama melakukan penelitian tentang Pengaruh Layanan Pembinaan Olahraga Terhadap Prestasi Olahraga Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Hasil pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi olahraga dilihat dari uji regresi sederhana antara layanan pembinaan olahraga dengan prestasi olahraga sebesar  $\text{Sig. (2-tailed)} 0,035 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi olahraga.

Menurut Parasuraman (2012, hlm. 198), dalam rangka mengevaluasi kualitas pelayanan, umumnya menggunakan 5 dimensi, yaitu Tangible (Bukti langsung), merupakan bukti nyata yang diberikan penyedia jasa pada konsumen dalam hal kepedulian dan perhatian. Reliability (Keandalan), merupakan kemampuan perusahaan dalam menyampaikan jasa secara tepat dan pembebanan biaya yang tepat pula Responsiveness (Ketanggapan), merupakan kemampuan karyawan perusahaan dalam memberikan pelayanan dengan cepat dan benar. Assurance (Jaminan), merupakan pengetahuan dan perilaku dari karyawan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pada diri konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang ditawarkan. Emphathy (Empati), merupakan kemampuan karyawan perusahaan dalam memberikan perhatian dan informasi pada konsumen. Berdasarkan studi literatur Bintoro (2014;53).

Berdasarkan teori di atas bahwa dapat disimpulkan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta memiliki layanan pembinaan olahraga yang sangat baik dan tertata secara rapih sehingga mendukung prestasi olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Pertama dilihat dari aspek keandalan atau kemampuan untuk menyediakan layanan dengan konsisten dan dapat diandalkan seperti yang terdapat di lingkungan Fakultas Ilmu keolahragaan yaitu tempat latihan tertata dengan bersih dan rapih, tempat latihan yang sangat mendukung kegiatan latihan mahasiswa di KOP (Klub Olahraga Prestasi) masing-masing sesuai cabor, kemudian fasilitas yang sangat lengkap dan juga jadwal latihan yang teratur

sesuai perencanaan program latihan yang terencana dan teratur.

Kemudian dilihat dari aspek ketanggapan atau kemampuan untuk membantu mahasiswa menyediakan layanan tepat waktu seperti yang terdapat di KOP (Klub Olahraga Prestasi) dan lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta yaitu bahan ajar dan pematerian yang diberikan pelatih sesuai dengan program latihan dan kebutuhan mahasiswa, manajemen dan tim pelatih selalu datang tepat waktu ditambah dengan kualitas para pelatih yang sangat baik dalam hal melayani kebutuhan para mahasiswa. Kemudian tim pelatih yang menyiapkan perlengkapan latihan sebelum latihan dimulai

Selanjutnya dilihat dari aspek jaminan atau tingkat keyakinan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan seperti yang terjadi di KOP (Klub Olahraga Prestasi) dan lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta yaitu KOP (Klub Olahraga Prestasi), Fakultas dan juga Universitas bekerjasama memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi di bidangnya masing masing sesuai level dan kategorinya, kemudian dipermudahkannya dispensasi bagi atlet yang sedang mengikuti Training Center atau TC sesuai dengan prosedur dispensasi yang dibuat oleh dosen masing-masing mata kuliah. Tidak hanya itu, KOP (Klub Olahraga Prestasi) juga memberikan jaminan kesehatan bagi mahasiswa yang membutuhkan pertolongan pengobatan jika terjadi cedera pada saat latihan atau pertandingan karena tim manajemen sudah menyiapkan tim khusus untuk penanganan cedera yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Empati, aspek keempat ini merupakan kemampuan mengenal mahasiswa dan kebutuhannya serta memberikan layanan pribadi seperti yang terjadi di KOP (Klub Olahraga Prestasi) dan lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta yaitu tim pelatih selalu memotivasi para mahasiswa yang mendapat kesulitan ketika waktu latihan, KOP (Klub Olahraga Prestasi) juga memahami kepentingan mahasiswa diluar latihan seperti mengikuti Himpunan, BEM, dan kegiatan lain diluar jadwal kuliah dan jadwal latihan.

Terakhir yaitu aspek bukti langsung yang merupakan fitur fisik dari layanan seperti informasi, peralatan, penampilan dan fasilitas. Sudah tidak diragukan lagi bahwa dilingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Uneversitas Negeri Jakarta memiliki fasilitas yang sangat memadai seperti lapangan sepakbola, lintasan lari untuk atletik, GOR yang banyak digunakan oleh KOP (Klub Olahraga Prestasi) seperti futsal, basket, hoki, dan lain lainn, lapangan tennis outdoor, tempat fitness, sporthall dan masih banyak lagi yang laininya. Semua fasilitas gedung tersebut berstandar nasional dan juga internasional yang sangat mendukung prestasi olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Kemudian jika dilihat dari faktor pendukung laininya seperti peralatan latihan juga sangat mendukung karena rata-rata di setiap KOP (Klub Olahraga Prestasi) memiliki peralatan yang sangat mendukung para mahasiswa untuk berlatih secara maksimal. Selanjutnya dari segi tenaga ahli seperti pelatih dan tim manajemen sudah memiliki pengalaman dan juga lisensi sesuai cabang olahraganya masing-masing dan juga rata-rata para pelatih merupakan dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan.



Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan pembinaan olahraga di KOP (Klub Olahraga Prestasi) khususnya dilingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta sangat baik dan sangat mendukung prestasi olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan karena rata-rata sudah memenuhi standar nasional dan internasional yang mempunyai kualitas sangat baik jika di bandingkan dengan kampus-kampus olahraga lainnya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan, serta analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa berdasarkan pemaparan deskripsi data dan hasil penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Layanan Pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) terhadap Prestasi Olahraga Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta sebesar 7,6%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2010). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dispورا. (2013). *Kebijakan Pembangunan Keolahragaan di Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: Dispورا.
- Hanafi, M., Raharjo, A., Heriansyah. (2020). *Sepak Takraw untuk Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Hardiansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imansari, A. T., Dwimawanti, I. H., Santoso, S. R. (2015). *Analisis Strategi Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati*. *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(2), 297-308.
- Irmansyah, J. (2017). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai*. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 1-11.
- Jannah, M. K. (2014). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Konsentrasi Terhadap Resiliensi Pada Atlet Renang*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 16-22.
- Kurniawan, A. (2010). *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.
- Lutan, R. (2010). *Manajemen Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Mangunhardjana, A.M (1986). *Arti Pembinaan dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius
- Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mutohir, T. C. (2014) *Makalah, Kebijakan Olahraga Nasional dan Penguatan Tatanan Kelembagaan*. Jakarta: Menpora.
- Nugroho, U. (2019). *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Nurhasan. (2014). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Bandung: FPOK Oliver.
- Parasuraman, A. V. (2012). *Delivering Quality Service*. New York: The Free Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish
- Sinambela, P. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soepartono. (2010). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudjana., Nana., Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukadiyanto. (2017). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

- Susanto, A. (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sumaryadi, I. N. (2010). Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah. Jakarta: Citra Utama
- Syahputra, Y. (2013). Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali Popda SMP Kontingan Cilacap. Skripsi, tidak diterbitkan. UNNES Semarang.
- Umam, K. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Rohani, 6(7), 12-17.
- Wani, Y., Laksmi, K., Eva, P. (2019). Manajemen Operasional Penyelenggaraan Makanan Masal. Malang: UB Press.
- Wijaya, T. (2011). Manajemen Kualitas Jasa. Jakarta: PT Indeks
- Wijaya, T. (2011). Manajemen Kualitas Jasa. Jakarta: PT Indeks